Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Pelatihan English Listening and Speaking Application untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa

Andi Idayani[1*], Laila Fitriah[2], Betty Sailun[3]
[1*,3]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, [2]Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Islam Riau, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: andiidayani@edu.uir.ac.id

Abstract: This service activity aims to improve the English language skills of SMK Yapim Siak Hulu students through assistance in using English listening and applications. The service's implementation method involved a training process, comprising preparation, execution, assessment, and monitoring phases. The evaluation instrument for this activity used a pre-test and post-test, which were then analyzed descriptively. This service showed that students' English language skills could improve; an increase in indicators of comprehension, vocabulary, pronunciation, and fluency proved this. Besides that, this service activity was also beneficial for students because this application helped increase students' vocabulary and speaking skills both inside and outside the classroom.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa SMK Yapim Siak Hulu melalui pendampingan penggunaan English listening and application. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelaihan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan pre-test dan post-test yang sselanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa inggris siswa dapat meningkat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada indikator pemhaman, Vocabulary, pengucapan, dan kefasihan. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini juga bermanfaat bagi siswa, karena aplikasi ini membantu menambah perbendaharaan kata dan kemampuan berbicara siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Article History:
Received: 17-01-2024
Reviewed: 27-03-2024
Accepted: 16-04-2024
Published: 15-05-2024

Key Words:
Training; Listening and Speaking Applications; Vocabulary; Learning Tool.

Sejarah Artikel:
Diterima: 17-01-2024
Direview: 27-03-2024
Disetujui: 16-04-2024
Diterbitkan: 15-05-2024

Kata Kunci:
Pelatihan; Listening and Speaking Applications; Kosa Kata; Media Pembelajaran.

How to Cite: Idayani, A., Fitriah, L., & Sailun, B. (2024). Pelatihan English Listening and Speaking Application untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(2), 332-340. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10570

https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10570

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Berbicara adalah kemampuan yang paling penting untuk dikembangkan ketika belajar bahasa Inggris. Berbicara memungkinkan individu untuk berinteraksi langsung dengan orang lain tentang ide, pendapat, maksud, kebutuhan, dan informasi. Orang menggunakan berbicara untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di rumah, di sekolah, atau di tempat lain (Destriani & Hasim, 2019). Jika seseorang ingin menyampaikan segala sesuatu dalam pikirannya, mereka harus menggunakan kemampuan ini. Berbicara dianggap sebagai komponen kunci dalam komunikasi, dan orang berusaha mengembangkan keterampilan untuk berkomunikasi dengan seluruh dunia (Rao, P, 2019) .

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan penting dalam berkomunikasi karena keterampilan ini diperlukan dalam percakapan dengan orang lain. Menurut pendapat (Mandasari & Aminatun, 2019) menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan saat mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Selanjutnya tujuan atau sasaran kemampuan berbicara adalah agar siswa mampu

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

berkomunikasi (Aprianti & Ayu, 2020). Berbicara adalah keterampilan produktif yang menghasilkan suara untuk berbagi ide, informasi, dan mengungkapkan makna untuk berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, (Rao, P, 2019) mengatakan bahwa di era global komunikasi memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan dan bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam segala aspek kehidupan. Manusia tidak dapat mencapai target dan tujuannya tanpa bahasa yang tepat untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia diperlukan bahasa, sehingga berbicara merupakan alat komunikasi yang penting untuk mengungkapkan ide, pendapat atau perasaan kepada orang lain.

Menurut (Lindawati & Sengkey, 2020) orang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan mudah menyerap informasi dan berhasil mengkomunikasikannya. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing biasanya diajarkan di sekolah sejak usia dini. Berbicara Bahasa Inggris, atau yang kita sebut dengan speaking, bisa terasa menakutkan saat Anda berlatih berbicara. Alasan yang umum adalah "Saya tidak ingin berbicara bahasa Inggris karena saya tidak memiliki cukup kosakata", atau tidak dapat berbicara bahasa Inggris, "Karena saya takut salah (salah pengucapan)". Berbicara bahasa Inggris tidak bergantung pada mampu atau tidak mampu atau mempelajari kosa kata, namun kemampuan berbicara bahasa Inggris didasarkan pada kemauan untuk bertindak berani (Kustanti & Prihmayadi, 2017).

Berbicara memainkan peran penting dalam kehidupan kita karena memungkinkan kita untuk memahami apa yang dikatakan orang lain dan bagaimana kita berinteraksi dengan mereka. Di sisi lain, menurut Adriana dkk., (2014) berbicara adalah keterampilan komunikasi lisan. Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari perlu berbicara satu sama lain. Orang mengalami kesulitan berbicara ketika berkomunikasi dalam bahasa asing. Hal ini juga merupakan kesulitan utama bagi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di sekolah SMK Yapim Siak Hulu adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang kosa kata, sehingga siswa kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, atau keinginan dalam bahasa Inggris. Misalnya, ketika siswa diminta untuk mengungkapkan pendapat terkait isu dan topik yang dibahas dikelas Bahasa Inggris, beberapa siswa kesulitan untuk mengekspresikan diri dalam bahasa Inggris karena pengetahuan kosa kata yang rendah. Oleh karena itu, siswa memerlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya. Selain dari itu, seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar siswa berpendapat bahwa bahasa Inggris sangat sulit untuk dipelajari, sehingga mereka selalu berpikir bahwa sekeras apapun usaha mereka, tetap saja percuma sehingga cara pandang seperti ini tentu saja membuat mereka tidak dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik (Idayani, 2021).

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran terdapat media yang mendukung kelangsungan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Ependi & Sopiah, 2015). Teknologi di dalam kelas digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi dan pengajaran bahasa Inggris, dengan penekanan khusus pada aspek proses pembelajaran ini (Indriani & Wirza, 2020).

Dalam kelas bahasa Inggris, peran teknologi tidak dapat diabaikan. Untuk membangun materi pelajaran, guru membutuhkan sumber daya online. Dengan menggunakan teknologi, proses pengajaran dan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna. Ada sejumlah materi audiovisual yang dapat digunakan di ruang kelas bahasa Inggris jika guru dan siswa memiliki akses internet (Idayani, 2019). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

sebagai penunjang dalam proses pembelajaran atau disebut media pembelajaran. Ada berbagai jenis media pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis aplikasi. Aplikasi *English Listening and Speaking* adalah aplikasi gratis yang dirilis pada 9 Februari 2015. Aplikasi *English Listening and Speaking* adalah aplikasi yang dapat digunakan kapan saja, di mana saja, dan mencakup berbagai fitur untuk siswa yang belajar bahasa Inggris, termasuk alat untuk berlatih berbicara dalam percakapan, cerita, belajar pengucapan bahasa Inggris, dan juga permainan. Aplikasi ini cukup berguna dan dapat digunakan oleh siswa untuk membantu mereka menguasai bahasa Inggris. Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa dengan menggunakan aplikasi *listening and speaking* bahasa Inggris. Harapannya siswa memiliki skill bahasa Inggris yang baik setelah menggunakan aplikasi *English listening and speaking* serta manfaat teknologi dapat digunakan untuk pembelajaran oleh siswa.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

a) Tahap Persiapan
   Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat dengan dibantu oleh tim pengabdian mempersiapkan materi pengabdian untuk dipresentasikan kepada siswa, mempersiapkan daftar hadir, mempersiapkan spanduk pengabdian, serta angket kepuasaan siswa dalam kegiatan pengabdian di SMK Yapim Siak Hulu.
b) Tahap Pelaksanaan
   Pada tahap ini tim pengabdian akan mengimplementasikan solusi yang diberikan yaitu dukungan dalam penggunaan aplikasi English listening dan speaking untuk meningkatkan kosakata siswa SMK Yapim Siak Hulu. Tim pengabdian terdiri dari dua orang dosen dan satu orang mahasiswa dan kegiatan pelaksanaannya akan dibagi menjadi dua sesi. Pertama, tim pengabdian yang diwakili oleh ketua tim pengabdian memperkenalkan aplikasi "*English Listening and Speaking*" kepada siswa, hingga siswa mengunduh aplikasi tersebut ke perangkat ponsel mereka masing-masing. Selanjutnya, pengenalan fitur aplikasi English Listening and Speaking serta cara menggunakannya. Sesi kedua kemudian diadakan oleh anggota tim yang memberikan pendampingan kepada siswa tentang praktek penggunaan aplikasi English Listening dan Speaking. Jika masih ada siswa yang belum bisa menggunakannya, maka siswa bisa mengajukan pertanyaan dan anggota tim akan membantu dan menjawabnya.
c) Tahap Evaluasi dan Monitoring
   Tahap ini merupakan tahap akhir dan sangat penting dalam menentukan tingkat pencapaian kegiatan pengabdian. Kegiatan evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan hasil yang telah diidentifikasi pada awal kegiatan. Tim pengabdian melaksanakan tahap evaluasi dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah tersedia pada fitur yang ada dalam aplikasi English Listening and Speaking tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami cara menggunakan aplikasi dan mengetahui kemampuan bahasa Inggris mereka. Selanjutnya data dari hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Yapim Siak Hulu. Pengabdian tersebut dilakukan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Oktober hingga Desember 2023, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan, pendampingan, dan monitoring.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian menyiapkan persyaratan layanan terkait solusi yang diberikan kepada sekolah mitra. Kemudian, menyediakan materi pelatihan dan peralatan lainnya untuk mendukung pelatihan dan mempersiapkan untuk semua kebutuhan pelatihan. Selanjutnya, tim pengabdi membuat rencana kegiatan. Jadwal yang telah selesai selanjutnya akan dikirimkan kepada peserta SMK Yapim Siak Hulu melalui grup WhatsApp.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelayanan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama memperkenalkan aplikasi Listening and Speaking kepada 32 peserta pengabdian masyarakat dan membantu mereka mengunduh aplikasi tersebut di handphone mereka. Selanjutnya, tim pengabdian memperkenalkan kepada siswa fitur-fitur yang disertakan dalam aplikasi Listeng and Speaking dan cara menggunakannya. Pada tahap ini, seluruh peserta mendengarkan dengan seksama dan aktif penjelasan dosen, dan beberapa siswa mengajukan pertanyaan tentang cara menggunakan aplikasinya.

Gambar 1. Memperkenalkan Listening and Speaking Application kepada Siswa

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa tim pengabdian menjelaskan *Listening and Speaking Application* dan manfaatnya dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris bagi pengguna aplikasi.

Gambar 2. Penjelasan Fitur-fitur dalam Listening and Speaking Application.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan menjelaskan fitur-fitur yang ada dalam Listening and Speaking Application dan tata cara penggunaannya. Tampak pada gambar 2, tim pengabdian sedang menjelaskan fitur fitur tersebut.

a) Pertama, dapatkan dan unduh *Listening and Speaking Application* di Google Play Store. Lakukan pencarian dengan kunci "Bahasa Inggris Mendengarkan dan Berbicara". Memilih aplikasi yang sesuai, lalu unduh aplikasi tersebut. Aplikasi Mendengarkan dan Berbicara Bahasa Inggris yang dikembangkan oleh Miracle FunBox merupakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diakses dengan mudah.
b) Kedua, buka aplikasinya. Kemudian, pilih fitur-fitur yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah aplikasi berhasil diinstall, buka aplikasi tersebut. Kemudian, pilih fitur-fitur yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ada beberapa fitur pada aplikasi ini yang bisa digunakan. Selain itu pengguna dapat memilih tingkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Level pembelajarannya terdiri dari level topik harian, mudah, menengah, hingga IELTS.
c) Ketiga, pilih “Cerpen” sebagai bahan pembelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian ini, pilih fitur “Cerpen” pada tingkat menengah. Ada banyak pilihan cerita pendek pada bagian ini yang dapat dijadikan bahan pembelajaran.
d) Selanjutnya, pilihlah salah satu cerita yang akan dipelajari. Pilih salah satu cerita yang akan dipelajari. Pada bagian ini pengguna dapat menggunakan fitur audio dan rekaman yang akan memudahkan pengguna dalam mempelajarinya.
e) Terdapat penjelasan kosakata, Klik pada kosakata yang ingin Anda ketahui artinya. kemudian akan muncul penjelasan tentang arti dari kosakata tersebut.
f) Selain itu, Tetapkan profil pengguna pada ikon "Info Pengguna". pengguna diminta memasukkan nama pengguna dan memilih ikon animasi sebagai ikon pengguna.

Selanjutnya, sesi kedua praktik penggunaan aplikasi Listening and Speaking Application. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan didampingi langsung oleh anggota tim pengabdian.

Gambar 3. Praktik Penggunaan Listening and Speaking Application

Peserta pengabdian sangat antusias dalam mempelajari dan memperaktekan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan penggunaan Aplikasi Listening and Speaking Application. Dengan termotivasinya mereka menggunakan aplikasi tersebut, harapannya kosa kata Bahasa Inggris siswa siswi SMK Yapim Siak Hulu dapat meningkat.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta dan Tim Pengabdian

Selama sesi tanya jawab, siswa dengan antusias bertanya tentang cara menggunakan setiap fitur aplikasi. Mereka percaya bahwa belajar bahasa Inggris menjadi mudah karena mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya baik secara online maupun offline. Melalui permainan yang menarik, Anda tidak hanya dapat memperluas kosakata Anda tetapi juga meningkatkan kemampuan Anda dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan tata bahasa Inggris.

Di akhir sesi, peserta dapat meninjau hasil pelatihan yang dicapai dengan menggunakan aplikasi. Pada tahap akhir, terlihat berbagai prestasi yang diraih siswa-siswi SMK Yapim Siak Hulu. Ada yang memberikan hasil yang baik, ada pula yang kurang optimal. Ini karena siswa baru pertama kali menggunakan aplikasi mendengarkan dan berbicara dan siswa perlu berlatih untuk mendapatkan manfaat lebih banyak darinya. Siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dengan menggunakan aplikasi English Speaking and Listening (Asri Nofa Rama et al., 2022). Oleh karena itu, aplikasi ini bermanfaat bagi yang menggunakannya untuk belajar bahasa Inggris melalui berbagai fitur.

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dan sangat penting untuk menentukan tingkat pencapaian kegiatan PkM. Kegiatan evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan hasil yang telah diidentifikasi pada awal kegiatan. Melalui tes individual untuk melihat seberapa baik siswa memahami cara menggunakan aplikasi mendengarkan dan berbicara. Perencanaan masa depan dan keberlanjutan kolaborasi dengan mitra harus terus berlanjut yaitu (a). Pantau perkembangan kosakata siswa yang didukung dengan terus berkomunikasi dengan guru bahasa Inggrisnya. (b) Berkomunikasi secara terus menerus dengan guru tentang keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa. (c) Kendala yang dihadapi siswa pada saat menggunakan aplikasi listening dan speaking.

Tabel 1. Hasil kemampuan Bahasa Inggris siswa (pre-test)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Excellent (80-100)	4	12.5	12.5	12.5
	Good (66-79)	4	12.5	12.5	75.0
	Sufficient (56-65)	2	6.3	6.3	100.0

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

	Fairly Sufficient (40-55)	16	50.0	50.0	62.5
	Poor (>39)	6	18.8	18.8	93.8
	Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil tes bahasa Inggris siswa sebelum menggunakan aplikasi English Speaking and Listening, sebanyak 12,5% siswa pada kategori Sangat Baik memperoleh nilai antara 80 hingga 100. Begitu pula dengan 12,5% siswa pada kelompok Baik memperoleh nilai antara 66 hingga 79. Dengan skor 40–55, 50% sebagian siswa berada pada tingkat Cukup. Sebaliknya, 18,8% siswa dengan nilai >39 masuk dalam kategori Buruk. Namun, hanya 6,3% responden yang memperoleh skor antara 56 dan 65, yang termasuk dalam kategori Cukup. Oleh karena itu, siswa kelas memperoleh dengan rata-rata kemampuan bahasa Inggris Cukup.

Tabel 2. Hasil kemampuan Bahasa Inggris siswa (post-test)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Excellent (80-100)	5	15.6	15.6	15.6
	Good (66-79)	7	21.9	21.9	71.9
	Sufficient (56-65)	5	15.6	15.6	100.0
	Fairly Sufficient (40-55)	11	34.4	34.4	50.0
	Poor (>39)	4	12.5	12.5	84.4
	Total	32	100.0	100.0	

Terlihat pada tabel 2 bahwa 15,6% siswa berada pada tingkat Sangat Baik yang memperoleh skor 80-100. Persentase yang sama juga diperoleh pada tingkat Cukup, dimana 15,6% siswa memperoleh nilai 56-65. Sedangkan pada tingkat Cukup terdapat 34,4% siswa dengan nilai 40-55. Selain itu, sebanyak 21,9% siswa memperoleh nilai 66-79 yang berada pada tingkat Baik. Sedangkan 12,5% siswa memperoleh nilai >39 yang termasuk dalam kategori Kurang Baik. Dapat disimpulkan bahwa pada post-test, rata-rata kemampuan berbicara siswa berada pada tingkat Cukup.

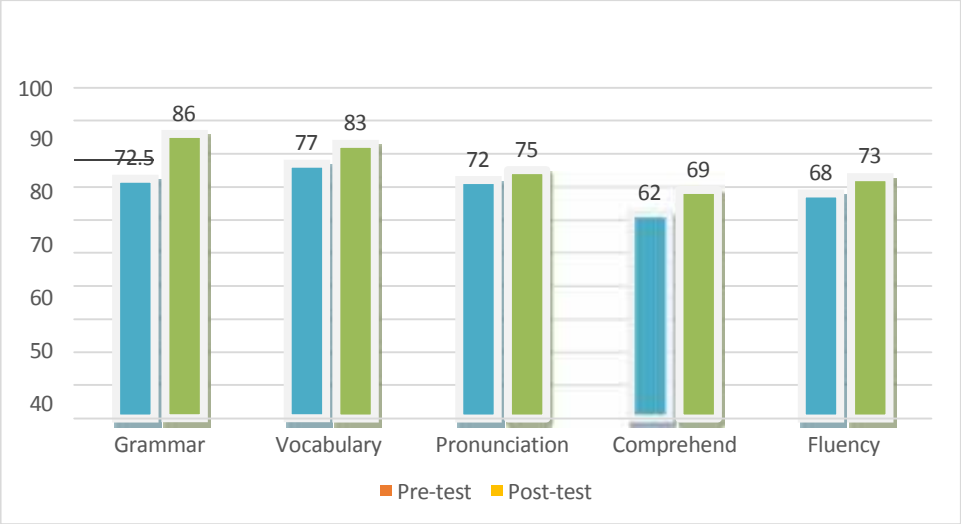

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Diagram 1 menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai Bahasa Inggris sebesar 72,5 pada pre-tes dan 86 pada post-tes. Kemudian terlihat pada diagram Vocabulary siswa memperoleh rata-rata total skor pada pre-test sebesar 77, dan skor tersebut meningkat menjadi 83 pada post-test. Lebih lanjut, nilai pengucapan menunjukkan skor pre-test siswa adalah 72 dan skor post-test meningkat menjadi 75. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman post-test, memperoleh skor 69, dibandingkan dengan 62 dalam pemahaman pre-test. Terakhir, Siswa menunjukkan peningkatan dalam kefasihan; pada post-test, mereka mendapat nilai 73, dibandingkan dengan 68 pada pre-test. Hasilnya terlihat dari hasil diagram bahwa siswa pada kelas menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara pada semua indikator.

Hasil kemampuan bahasa Inggris siswa SMK Yapim Siak Hulu dapat dikategorikan meningkat dari sebelum mengunakan aplikasi English Speaking and Listening dan dibandingkan dengan hasil kemampuan bahasa Inggris mereka setelah mengunakan aplikasi tersebut. Hal ini tentunya sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang disampaikan oleh Asri Nofa Rama et al., 2022 bahwa siswa dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dengan menggunakan aplikasi English Speaking and Listening. Oleh karena itu, aplikasi ini bermanfaat bagi yang menggunakannya untuk belajar bahasa Inggris melalui berbagai fitur.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperolah dari hasil pengabdian ini adalah kemampuan bahasa inggris siswa SMK Yapim Siak Hulu dapat meningkat, hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada indikator pemahaman, vocabulary, pengucapan, dan kefasihan. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini juga bermanfaat bagi siswa, karena aplikasi ini membantu menambah perbendaharaan kata dan kemampuan berbicara siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Saran

Pelaksanaan pengabdian ini dapat memberikan masukan dan saran kepada guru dalam memotivasi dan meningkatkan kosakata siswa. Adapun saran yang dapat diberikan kepada guru adalah mengajar dengan menggunakan aplikasi English Listening dan Speaking sebagai media pembelajaran karena tersedia fitur yang lengkap untuk mengajar kemampuan menyimak, berbicara dan kosakata. Selanjutnya, siswa dapat berlatih belajar bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi English Speaking and Listening untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta ucapan terima kasih atas bantuan fasilitas dan kerjasama tim mitra yakni, SMK Yapim Siak Hulu mulai dari tahap awal hingga akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

Al Hosni, S. (2014). Kesulitan Berbicara yang Ditemui oleh Pembelajar EFL Muda.*International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, *2*(6), 22–30; https://www.researchgate.net/publication/270340628

 Copyright © 2024, The Author(s)

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 332-340

Asri Nofa Rama, Dian Resty Pratiwi Ahmad, & Nurwanti. (2023). *Pengaruh Aplikasi Mendengarkan dan Berbicara Bahasa Inggris terhadap Keterampilan Mendengarkan Siswa di Universitas Lakidende* (Vol.4);

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengaruh Sosial Masyarakat di Indonesia. *Humas*.

Destriani, E.S., & Hasim, W. (2019). Analisis Kesulitan Berbicara Siswa Dalam Kegiatan Role Play. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Linguistik Terapan (EEAL).*,*111*(2).

Ependi, U., & Sopiah, D. N. (2015). Pemanfaatan Teknologi Berbasis Android Sebagai Media Belajar Matematika Anak Dasar. *Jurnal Ilmiah Matrik*.

Lindawati, N., & Sengkey, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dengan Teknik Role Play pada Siswa Kelas X SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v1i1.26

Idayani, A. (2019). the Effectiveness of Digital Storytelling on Students' Speaking Ability. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, *10*(1), 33–46. https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2409

Idayani, A., & Des Adean Fitri. (2021). An Analysis of Students' Speaking Ability in Retelling Story on Descriptive Text at The Second Grade Students of SMP YLPI Pekanbaru. Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, 12(1), 58–66. https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(1).6619

Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Praktik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi di Kelas Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *20*(1), 98–110. https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24560

Mandasari, B., & Aminatun, D. (2019). Uncovering Students' Attitude toward Vlogging Activities in Improving Students' Speaking Ability. *Premise: Journal of English Education*, *8*(2), 214. https://doi.org/10.24127/pj.v8i2.2241

Kustanti, D. & Prihmayadi, Y. (2017). *Problematika Budaya Berbicara Bahasa Inggris*

Rao, P, S. (2019). The importance of speaking skills in English classrooms. *Alford Council of International English & Literature Journal*, *2*(2), 6–18. www.acielj.com

Oseno Gudu, B. (2015). *Mengajar Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Inggris menggunakan Kegiatan Kelas di Tingkat Sekolah Menengah di Kota Eldoret, Kenya* (Vol. 6, Edisi 35).

Utari, J., Ulfah, B., & Suratyatika, D. (2023). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Semester IV Universitas Indo Global Mandiri.*Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(12).

 Copyright © 2024, The Author(s)